

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Naïve Bayes dapat mengklasifikasikan jenis pohon mangga berdasarkan cirri tekstur dan bentuk daun mangga dengan masing-masing nilai akurasi, untuk kelas Gadung sebesar 80 %, untuk kelas Manalagi sebesar 76 %, dan untuk kelas Golek sebesar 60%. Sedangkan nilai akurasi keseluruhan adalah 72,2 %.
2. Untuk kelas mangga golek, memiliki tingkat akurasi yang paling rendah. Hal ini disebabkan karena ukuran bentuk daun mangga bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi tingkat akurasi klasifikasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sistem dengan metode “Naïve Bayes” untuk proses klasifikasi jenis pohon mangga berdasarkan tekstur dan bentuk daun dinilai lebih baik kalau dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *metode KNN* yang menghasilkan tingkat akurasi 54,24%.

#### **5.2 Saran**

1. Pendekatan dengan metode lain juga penting untuk diperhatikan mengingat metode Naïve Bayes juga mempunyai kelemahan disamping kelebihan yang diberikan.
2. Pemilihan ukuran bentuk daun mangga tiap jenisnya perlu dilakukan untuk memperoleh tingkat akurasi yang lebih baik.

3. Penggunaan kelas jenis mangga masih perlu ditambah, mengingat jenis pohon mangga bermacam-macam.
4. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan ciri ruas daun.
5. System yang dikembangkan penulis masih bekerja secara offline, perlu adanya pengembangan agar system dapat bekerja secara online.